

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data sesuai dengan pendapat menurut Husein Umar (2005 : 303) menerangkan “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.” Suharismi Arikunto (2001:5) menyatakan “Objek penelitian merupakan ruang lingkup atau hal-hal yang menjadi pokok persoalan dalam suatu penelitian.” Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis menyimpulkan objek penelitian adalah ruang lingkup yang merupakan pokok persoalan dari suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian oleh penulis adalah likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*) sebagai variabel independent/ bebas (X) dan kecukupan modal (*Capital adequacy Ratio*) sebagai variabel dependent/ terikat (Y).Sedangkan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kecukupan modal Bank Mandiri tahun 2004-2013.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:1) metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Demikian juga yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Nazir (2005: hlm. 89) metode deskriptif adalah studi untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat, dimana termasuk didalamnya studi untuk melakukan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok dan individu, serta studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalisasikan bias dan memaksimalkan

realibilitas. Sedangkan menurut Arikunto (2006: hlm.8) penelitian verifikasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian.

Metode deskriptif diambil karena sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui gambaran likuiditas serta kecukupan modal Bank Mandiri periode 2004-2013. Sedangkan metode verifikasi digunakan untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kecukupan modal pada Bank Mandiri 2004-2013.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan perpaduan antara keputusan dan revisi, dimana suatu keputusan yang diambil selalu diiringi dengan pengaruh adanya keseimbangan dalam proses (Moh. Nazir, 2011:92). Desain penelitian ini adalah kausal karena, membuktikan hubungan suatu variabel terhadap variabel lainnya. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan likuiditas terhadap kecukupan modal pada Bank Mandiri periode 2004-2013.

3.3 Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, variabel independen dan variabel dependen :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang keadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah likuiditas yang diukur oleh *Loan To Deposit Ratio* sebagai variabel (X)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat/tidak bebas adalah variabel yang keadaannya dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah kecukupan modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* sebagai variabel (Y)

Dari penjelasan diatas, maka gambaran operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Likuiditas (X ₁)	Rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih (kasmir, 2012: hlm. 315).	$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100$ <p style="text-align: center;">%</p>	Rasio
Kecukupan modal (Y)	kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono , 2002:562).	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Sumber Data

Suharsimi Arikunto (2006:129) berpendapat bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Yang kemudian dibedakan menjadi menjadi dua macam data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung. Dan data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sebelumnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian berupa data sekunder. Data sekunder yang digunakan, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

Data	Jenis Data	Sumber Data
Likuiditas (LDR) Bank Mandiri	Sekunder	Laporan tahunan perusahaan dan website perusahaan Bank Mandiri (mandiri.co.id)
Kecukupan Modal (CAR) Bank Mandiri	Sekunder	Laporan tahunan perusahaan dan website perusahaan Bank Mandiri (mandiri.co.id)
Data kinerja Kecukupan Modal (CAR) Bank Persero	Sekunder	Laporan tahunan Bank Persero dan idx.co.id
Data kinerja Kecukupan Modal (CAR) Perbankan Indonesia	Sekunder	Laporan tahunan Bank Indonesia dan bi.go.id

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:100), metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memudahkan penelitian yang akan dilakukan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan, pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait. Salah satunya adalah data berupa laporan keuangan perusahaan.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:61) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan definisi populasi diatas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan Bank Mandiri.

3.6.2 Sampel

Sugiyono (2012: hlm. 62), mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut Iqbal Hasan (2002:58) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara – cara tertentu dan memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya (Sugiyono, 2012:68). Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan setelah dibuatnya program Arsitek Perbankan Indonesia (API) pada tahun 2004.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sampel dalam penelitian ini adalah data mengenai likuiditas dengan menggunakan indikator LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan data kecukupan modal dengan menggunakan indikator CAR (*Capital Adequacy Ratio*) pada laporan keuangan Bank Mandiri 2004 – 2013.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam metode ilmiah karena dengan analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Moh. Nazir, 2011:346). Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data yang kemudian diolah melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik.

2. Analisis deskriptif terhadap Kecukupan Modal dengan melakukan perhitungan nilai CAR
3. Analisis deskriptif terhadap Likuiditas dengan melakukan perhitungan LDR.
4. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Kecukupan Modal.

3.7.1 Analisis Data Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:29), statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif yang dilakukan adalah dengan memberikan gambaran tentang kondisi ketiga variabel penelitian, baik dalam grafik, tabel maupun deskriptif. Untuk itu, dilakukan perhitungan agar diperoleh nilai LDR dan CAR dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

Variabel independen yaitu likuiditas.

- a. LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

$$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit+Equity}} \times 100 \%$$

Standar LDR Bank Indonesia antara 80% - 110%

Sedangkan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecukupan modal.

- b. CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Standar minimum CAR Bank Umum Indonesia 8%

3.7.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2012:261), regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut ini persamaan umum regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX \text{ (Sugiyono, 2012:261)}$$

Keterangan:

Y = Kecukupan Modal

a = Konstanta

b = Koefisien persamaan regresi variabel bebas

X = Likuiditas

3.7.3. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya adalah apakah garis X dan Y membentuk garis linear atau tidak, jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Berikut rumus yang digunakan dalam uji linearitas. Sugiyono (2012: 265):

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{ni} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - (S) - JK(TC)$$

Keterangan :

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat Koefisien

JK (S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK (TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat

3.7.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Hipotesis nol (H_0) menunjukkan tidak adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Statistik hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan pengambilan dan penolakan hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kecukupan modal.

H_a : Likuiditas berpengaruh terhadap kecukupan modal.

3.7.5. Uji keberartian Regresi

“Uji keberartian regresi adalah angka yang menunjukkan kuatnya hubungan antar dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen” (Sugiyono, 2012, hlm. 222). Pengujiannya dapat menggunakan uji F. Uji F adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun rumus F_{hitung} sebagai berikut:

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$$

Dimana:

$$S^2_{reg} = JK(b|a)$$

$$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n - 2}$$

Sudjana (2003, hlm.19)

Keterangan:

F = Nilai F_{hitung}

S^2_{reg} = Sum of Square (Jumlah Kuadrat) Regresi

S^2_{sis} = Sum of Square (Jumlah Kuadrat) Sisa

F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} , taraf signifikansinya 5% (α 0,05). Bila signifikasinya lebih tinggi daripada tingkat keyakinannya, menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi dan sebaliknya. Kriteria pengujianya adalah sebagai berikut:

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig > taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Adapun hipotesis pada uji keberartian regresi dalam penelitian ini, yaitu:

1. H_0 = Regresi tidak berarti
2. H_a = Regresi berarti

3.7.6. Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian koefisien regresi digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel *independent* dan *dependent* dimana, salah satu variabel *independent* dibuat tetap atau dikendalikan (Sugiyono, 2012:235). Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t tabel dengan t hitung. Gunanya untuk menguji kemampuan signifikansi hasil penelitian (Riduwan, dkk., 2012:126). Rumus t_{hitung} dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Di mana:

$$S\beta_i = \sqrt{\frac{S^2_{y.12\dots k}}{(\sum X^2_{ij}) + (1 - R^2_i)}}$$

$$S^2_{y.12\dots k} = \frac{\sum(Y_i - \hat{Y})^2}{n - k - 1}$$

$$\sum X^2_{ij} = \sum(X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$R^2_i = \frac{JK_{(Reg)}}{\sum Y^2_i}$$

Sudjana (2003:111)

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

β_i = Koefisien regresi X_i

$S\beta_i$ = Kesalahan Baku (Standard Error) Koefisien Regresi X_i

Selanjutnya hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) uji dua pihak. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pada penelitian uji t ini hipotesis yang digunakan, yaitu:

1. $H_0: \beta_1 = 0$, likuiditas berpengaruh terhadap kecukupan modal
2. $H_1: \beta_1 \neq 0$, likuiditas tidak berpengaruh terhadap kecukupan modal